

**STUDI KASUS PADA PESERTA DIDIK  
KECANDUAN REMAJA MENONTON PORNOGRAFI**

**Sulastri Lumban Gaol<sup>1</sup>, Tio Narly Harahap<sup>2</sup>, Sondang Lastiar Sianipar<sup>3</sup>, Yunus  
Alexsandro Siringo-ringo<sup>4</sup>, Maria Widiastuti<sup>5</sup>.**

**Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung**  
[sulastrilumbangao14@gmail.com](mailto:sulastrilumbangao14@gmail.com)

**Abstrak**

Di zaman yang serba modern ini banyak sekali yang salah menggunakan kecanggihan teknologi, apalagi kaum pemuda yang masih duduk di bangku belajar yang tergiur akan kecanggihan teknologi, seringkali mereka salah menggunakan Hp/Android untuk hal yang negatif salah satunya yaitu menonton video dewasa. Oleh karena itu orang tua harus lebih memperhatikan anak-anaknya agar tidak ikut terjerumus kecanduan menonton video pornografi karena orang tua lah yang berperan paling besar dan bertanggung jawab terhadap anaknya. Dampak kecanduan pornografi yang pertama adalah rusaknya otak. Ketika melihat pornografi, tubuh akan mengeluarkan hormon dopamin. Jadi, semakin sering melihat pornografi maka dopamin akan terus keluar hingga membanjiri prefrontal cortex. Prefrontal cortex adalah salah satu bagian dari otak yang berperan sebagai pusat kepribadian karena memiliki fungsi eksekutif. Dalam artikel ini akan mengulas pengertian pornografi, dampak akibat menonton pornografi dan cara mengatasi agar anak tidak kecanduan menonton video pornografi.

Kata kunci: Pengertian pornografi, Dampak akibat menonton pornografi, Cara mengatasi agar anak tidak kecanduan menonton video pornografi.

**Abstract**

In this modern era, there are lots of people who are wrong about using technological sophistication, especially young people who are still studying on the bench who are tempted by technological sophistication, they often use the wrong cellphone/Android for negative things, one of which is watching adult videos. Therefore, parents should pay more attention to their children so they don't get addicted to watching pornographic videos because parents play the biggest role and are responsible for their children. The first impact of pornography addiction is brain damage. When viewing pornography, the body will release the hormone dopamine. So, the more often you see pornography, the more dopamine will continue to come out until it floods the prefrontal cortex. The prefrontal cortex is a part of the brain that acts as a personality center because it has an executive function. In this article, we will review the meaning of pornography, the effects of watching pornography and how to overcome it so that children are not addicted to watching pornography.

Keywords: Definition of pornography, The impact of watching pornography, How to overcome so that children are not addicted to watching pornography videos.

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam sebuah pendidikan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Dalam dunia pendidikan guru adalah aspek terpenting pada proses pembelajaran namun siswa juga tidak kalah pentingnya dalam untuk mencapai suatu proses pembelajaran tersebut. Guru secara langsung berinteraksi dengan siswa saat menyampaikan materi pelajaran. Setiap materi yang disampaikan, guru harus memastikan siswa memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran kepada para siswa. Namun, dalam proses pembelajaran banyak siswa yang merasa jenuh dan tidak tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru, bahkan ada siswa yang mengantuk dan tidur<sup>1</sup>. Hal yang menyebabkan seringkali siswa tidak mempunyai semangat untuk belajar yaitu ada sesuatu yang mengganggu pikirannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan bagaimana fenomena yang terjadi seputarmasalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan desain penelitian yang bersifat alamiah, dalam arti peneliti tidak berusaha memanipulasi setting penelitian, melainkan melakukan studi terhadap suatu fenomena. Data yang muncul dalam penelitian kualitatif ini berbentuk ungkapan kata (informasi) yang di sampaikan responden kepada peneliti dan akan di akomodasi untuk mendapat hasil yang sesuai. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah pengisian angket. Peneliti membuat angket dalam bentuk pertanyaan untuk diisi sesuai dengan pendapat mereka masing-masing.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Pornografi**

Kecanduan merupakan perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga ia akan berusaha untuk mencari sesuatu yang sangat diinginkan itu, misalnya kecanduan internet, kecanduan menonton televisi, kecanduan belanja, kecanduan makanan, kecanduan seks, kecanduan narkoba, kecanduan olah raga atau

---

<sup>1</sup> Ma'ruf Bin Husein, "Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta," *Cahaya Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 56–67.

kecanduan bekerja. Seseorang dapat dikatakan mengalami kecanduan jika tidak mampu mengontrol keinginan untuk melakukan sesuatu, sehingga menyebabkan dampak negatif bagi individu, baik secara fisik maupun psikis (Badudu, J.S dan Mohammad Zain, Z, 2005). Apabila seseorang telah menjadi pecandu maka ia akan menghabiskan waktunya lebih dari 4-6 jam sehari untuk melakukan aktivitas yang membuat kecanduan. Kecanduan ini membuat seseorang lebih senang melakukan aktivitas tersebut sehingga melupakan segalanya, termasuk makan, keluarga, lingkungan sekitar, dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Pornografi didalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi, memiliki banyak pengertian seperti gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi atau pertunjukan di muka umum, yang memuat eksploitasi seksual yang telah melanggar suatu norma kesusilaan yang terdapat dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan kecabulan dalam undang-undang anti pornografi dijelaskan dalam bab II, berisi larangan dan pembatasan yang dijelaskan dalam pasal 4 dimana hal yang mengandung unsur cabul atau porno antara lain, yaitu: a) Persenggamaan, termasuk persenggamaan yang menyimpang b) Kekerasan seksual, c) Masturbasi atau onani, d) Ketelanjangan atau tampilan yang mengesampingkan ketelanjangan, e) Alat kelamin, f) Pornografi anak.<sup>3</sup>

### **Dampak Kecanduan Menonton Pornografi Bagi Remaja**

Dampak kecanduan pornografi yang pertama adalah rusaknya otak. Ketika melihat pornografi, tubuh akan mengeluarkan hormon dopamin. Jadi, semakin sering melihat pornografi maka dopamin akan terus keluar hingga membanjiri prefrontal cortex. Prefrontal cortex adalah salah satu bagian dari otak yang berperan sebagai pusat kepribadian karena memiliki fungsi eksekutif.

Apabila prefrontal cortex dibanjiri oleh dopamin, dampak yang muncul bisa seperti sulit membedakan baik dan buruk, sulit mengambil keputusan, kurangnya rasa percaya diri, daya imajinasi menurun, dan juga kesulitan merencanakan masa depan.

---

<sup>2</sup> Lestari Ayu and Sahat Saragih, "Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Kecanduan Games Online Pada Dewasa Awal," *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 5, no. 02 (2016): 167–173.

<sup>3</sup> Anggara, "Pengertian Pornografi" (2010): 11–37.

Kecanduan melihat pornografi juga bisa mengakibatkan penyusutan jaringan otak yang lambat laun otak akan mengalami pengecilan serta kerusakan permanen.<sup>4</sup>

### **Cara Mengatasi Anak Remaja Lepas Dari Kecanduaannya Menonton Pornografi Sehingga Anak Itu Mempunyai Semangat Belajar Lagi.**

#### **A. Jangan Menuruti Amarah**

Mengetahui anak yang keranjinan konten pornografi memang mengecewakan. Tapi, redam kekecewaan Anda sebagai guru jangan sampai menjadi amarah. Menahan amarah bukan berarti bersikap lunak kepada anak. Berbicara dengan anak membutuhkan momen yang tepat.<sup>5</sup>

#### **B. Mencari Waktu yang Tepat untuk Berbicara**

Jangan pernah tanyakan masalah sensitif secara tiba-tiba apalagi dengan nada tinggi. Carilah waktu yang tepat untuk berbicara dari hati ke hati dengan anak. Ciptakan suasana yang nyaman dan privat. Jauhkan diri dari gangguan suara yang bising atau kehadiran orang lain yang justru membuat anak merasa tidak nyaman untuk berdiskusi. Perhatikan juga psikologis anak apakah ia siap berbicara intens dengan topik bahasan yang sensitif.<sup>6</sup>

#### **C. Menerima Kenyataan**

Percayalah menerima kenyataan pahit ini adalah suatu langkah awal menuju perubahan yang lebih baik. Jangan memberikan nasihat di awal diskusi. Fokus pada masalah kecanduan terlebih dahulu. Mencari Solusi Bersama  
Perubahan positif akan lebih efektif jika timbul dari kesadaran diri anak sendiri. Sebaiknya Anda lebih dahulu menjelaskan apa dampak negatif dari adiksi pornografi hingga anak benar-benar memahaminya.<sup>7</sup>

#### **D. Menegaskan Kembali Peraturan**

Mengambil alih dan membatasi penggunaan perangkat video games dan akses internet yang menjadi sumber kecanduan anak. Anda berhak mengatur anak dengan tujuan untuk menjauhkannya dari dampak negatif pornografi.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Sigit Tri Utomo and Achmad Sa'i, "Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Mental Remajadi Sekolah," *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 1 (2018): 170.

<sup>5</sup> Saniyah Oktarisma and Irda Murni, "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar" 5 (2021): 2527–2530.

<sup>6</sup> Alifia Fernanda Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya," *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 2 (2018): 35.

<sup>7</sup> T. Sukaesih, "Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam," *IAIN Raden Intan Lampung* (2017): 1–28.

## E. Menerapkan Hukuman

Terapkan konsekuensi bagi mereka yang melanggar peraturan. Konsekuensi yang efektif adalah konsekuensi yang memberikan efek jera. tapi jangan sampai menggunakan hukuman fisik

Sebaiknya apabila anak melanggar, Anda dapat mengambil alih fasilitas yang dimiliki anak. Misalnya saja, jika anak ketahuan masih menonton pornografi di rumah teman atau warnet, Anda bisa memberikan konsekuensi berupa tidak mengizinkan mereka untuk pergi ke rumah teman atau warnet selama sebulan.<sup>9</sup>

## KESIMPULAN

Melalui penelitian ini penulis mendapatkan hasil bahwa pornografi memiliki banyak pengertian seperti gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi atau pertunjukan di muka umum, yang memuat eksploitasi seksual yang telah melanggar suatu norma kesusilaan yang terdapat dalam masyarakat. Dampak kecanduan pornografi yang pertama adalah rusaknya otak. Ketika melihat pornografi, tubuh akan mengeluarkan hormon dopamin. Jadi, semakin sering melihat pornografi maka dopamin akan terus keluar hingga membanjiri prefrontal cortex. Prefrontal cortex adalah salah satu bagian dari otak yang berperan sebagai pusat kepribadian karena memiliki fungsi eksekutif. Dan ada beberapa cara untuk mengatasi agar anak remaja tidak kecanduan lagi menonton pornografi.

Kecanduan merupakan perasaan yang sangat kuat terhadap sesuatu yang diinginkannya sehingga ia akan berusaha untuk mencari sesuatu yang sangat diinginkan itu, misalnya kecanduan internet, kecanduan menonton televisi, kecanduan belanja, kecanduan makanan, kecanduan seks, kecanduan narkoba, kecanduan olah raga atau kecanduan bekerja. pornografi memiliki banyak pengertian seperti gambar, sketsa, ilustrasi, foto, tulisan, suara, bunyi, gambar bergerak, animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh, atau bentuk pesan lainnya melalui berbagai bentuk media komunikasi atau pertunjukan di muka umum, yang memuat eksploitasi seksual yang telah melanggar suatu norma kesusilaan yang terdapat dalam masyarakat. Dampak kecanduan pornografi yang

---

<sup>8</sup> Putri, "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya."

<sup>9</sup> Diana Imawati Diana, "Studi Kasus Kecanduan Pornografi Pada Remaja," *Motiva Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2018): 56.

pertama adalah rusaknya otak. Ketika melihat pornografi, tubuh akan mengeluarkan hormon dopamin. Jadi, semakin sering melihat pornografi maka dopamin akan terus keluar hingga membanjiri prefrontal cortex. Prefrontal cortex adalah salah satu bagian dari otak yang berperan sebagai pusat kepribadian karena memiliki fungsi eksekutif. Dan ada beberapa cara untuk mengatasi agar anak remaja tidak kecanduan lagi menonton pornografi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara. "Pengertian Pornografi" (2010): 11–37.
- Ayu, Lestari, and Sahat Saragih. "Interaksi Sosial Dan Konsep Diri Dengan Kecanduan Games Online Pada Dewasa Awal." *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 5, no. 02 (2016): 167–173.
- Diana, Diana Imawati. "Studi Kasus Kecanduan Pornografi Pada Remaja." *Motiva Jurnal Psikologi* 1, no. 2 (2018): 56.
- Husein, Ma'ruf Bin. "Kesulitan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta." *Cahaya Pendidikan* 6, no. 1 (2020): 56–67.
- Oktarisma, Sanjaya, and Irda Murni. "Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar" 5 (2021): 2527–2530.
- Putri, Alifia Fernanda. "Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya." *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling* 3, no. 2 (2018): 35.
- Sukaesih, T. "Pendidikan Keimanan Bagi Usia Dewasa Awal Menurut Perspektif Islam." *IAIN Raden Intan Lampung* (2017): 1–28.
- Utomo, Sigit Tri, and Achmad Sa'i. "Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Mental Remajadi Sekolah." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 6, no. 1 (2018): 170.